

ABSTRAK

Batik merupakan salah satu karya yang mendapat perlindungan dari undang-undang dan terdapat pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Batik merupakan sebuah gambar atau lukisan yang dibuat pada sebuah kain yang bernama kain mori dan dilakukan proses penggambaran dengan alat bernama canting. Salah satu jenis Batik yaitu Batik Tradisional salah satunya Batik Tradisional motif Megamendung dari Cirebon yang merupakan warisan budaya yang dilindungi Hak Cipta. Beberapa tahun terakhir terdapat pengeksploitasi hasil karya Batik Megamendung menggunakan metode printing yang jaraknya tidak jauh dari pusat perdagangan Batik Megamendung di Trusmi Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis-empiris, dengan spesifikasi penelitian yang berfokus pada penelitian evaluatif, yang didukung oleh data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan studi pustaka, analisis data dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan induktif untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mekanisme perlindungan hukum yang dapat dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Cirebon dan Pengusaha Batik Megamendung yaitu dalam dua jenis perlindungan hukum yang ada di Indonesia yaitu perlindungan hukum preventif dan represif. Edukasi dan sosialisasi pengetahuan mengenai pentingnya perlindungan HKI kepada masyarakat untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap karya intelektual, pencipta dapat melakukan pendaftaran atau pencatatan atas karyanya. Dampak baik dari terjaganya perlindungan hukum hak cipta motif Batik Megamendung terhadap aspek ekonomi pengerajin batik dan juga masyarakat sekitar di daerah Trusmi Kabupaten Cirebon. Kolaborasi antara pemerintah dan pengusaha dalam menjaga hak cipta motif Batik Megamendung yang membawa dampak positif untuk para pengusaha dan pengerajin batik Megamendung di Trusmi Kabupaten Cirebon.

Kata Kunci : Hak Cipta, Perlindungan Hukum, Batik Tradisional.

ABSTRACT

Batik is one of the works that is protected by law, as stated in Law Number 28 of 2014 concerning Copyright. Batik is a design or painting created on a fabric called mori cloth, and the process of creating the design is done using a tool called a canting. One type of Batik is Traditional Batik, including the Megamendung Traditional Batik motif from Cirebon, which is a cultural heritage protected by copyright. In recent years, there has been an exploitation of the Megamendung Batik using printing methods, which is not far from the Megamendung Batik trade center in Trusmi, Cirebon Regency. This study uses a legal-empirical research method, with a focus on evaluative research, supported by primary and secondary data. The data collection techniques used in this study include interviews and literature studies, and data analysis is conducted qualitatively with an inductive approach to draw conclusions. The aim of this research is to understand the legal protection mechanisms that can be implemented by the Cirebon Regency government and the Megamendung Batik entrepreneurs, in terms of two types of legal protection in Indonesia: preventive and repressive legal protection. Education and socialization of the importance of Intellectual Property Rights (IPR) protection to the public is necessary to prevent violations of intellectual works. Creators can register or record their works to protect them. The positive impact of protecting the copyright of the Megamendung Batik motif on the economic aspects of Batik artisans and the surrounding community in the Trusmi area of Cirebon Regency has been significant. Collaboration between the government and entrepreneurs in protecting the copyright of the Megamendung Batik motif brings positive outcomes for Batik entrepreneurs and artisans in Trusmi, Cirebon Regency.

Keywords : Copyright , Legal Protection, Traditional Batik.